

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG DISMINORE  
DENGAN SIKAP MENGHADAPI DISMINORE  
PADA SISWI KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 MLATI  
SLEMAN**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:  
Ewit Savitriyanti  
1610104062**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG DISMINORE DENGAN SIKAP  
MENGHADAPI DISMINORE PADA SISWI KELAS VIII SMP NEGERI 3  
MLATI SLEMAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
EWIT SAVITRIYANTI  
1610104062**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Mengikuti Ujian Skripsi  
pada Program Studi Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : TRI WAHYUNING PUJI ASTUTI, S.Si.T., MH.Kes  
07 September 2020 10:49:17



**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG DISMINORE  
DENGAN SIKAP MENGHADAPI DISMINORE  
PADA SISWI KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 MLATI  
SLEMAN<sup>1</sup>**

Ewit Savitriyanti<sup>2</sup>, Tri Wahyuning Puji Astuti<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

*Dismenorea* (nyeri haid) yang berasal dari kram rahim dan terjadi selama menstruasi, tahun 2016 angka kejadian dismenoree di dunia sangat besar menurut data lebih dari 50% perempuan di setiap dunia mengalaminya. Angka kejadian dismenoree di Indonesia sebesar 64,52%. Angka kejadian dismenoree di Provinsi Yogyakarta yang dialami wanita usia produktif sebanyak 52%, Daerah Sleman angka kejadian *dysmenorrhea* diperoleh data bahwa yang mengalami *dysmenorrhea* sebanyak 88,64% dan yang 11,36% mengatakan tidak mengalami nyeri pada saat menstruasi (Prasetya, 2015). Hubungan pengetahuan tentang dismenoree dengan sikap menghadapi dismenoree pada siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman. Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan desain *Cross Sectional*. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dengan instrumen kuisioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 61 siswi kelas VIII SMP negeri 3 Mlati Sleman, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Analisa data menggunakan uji *Spearman's Rho*. Hasil analisa uji statistik diperoleh nilai *P-Value* yaitu 0,046 yang memiliki nilai  $<0,05$  dengan *Correlation Coefficient* sebesar 0,257. Saran untuk responden diharapkan dapat siswi-siswi SMP Negeri 3 Mlati Sleman untuk lebih bisa menyikapi dalam menghadapi dismenoree

**Kata Kunci** : Pengetahuan Disminoree, Sikap Menghadapi Disminoree

**Daftar Pustaka** : 13 Buku (2010-2018), 16 Jurnal, 5 Skripsi, 5 Artikel

**Jumlah Halaman** : xii halaman depan, 58 halaman, 8 tabel, 1 gambar

---

**Lampiran**

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas `Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas `Aisyiyah Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE  
ABOUT DYSMENORRHEA AND DYSMENORRHEA  
ATTITUDES ON GRADE VIII STUDENTS OF SMP  
NEGERI 3 MLATI SLEMAN<sup>1</sup>**

Ewit Savitriyanti<sup>2</sup>, Tri Wahyuning Puji Astuti<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

Dysmenorrhea (menstrual pain) which comes from uterine cramps and occurs during menstruation, in 2016 the incidence of dysmenorrhea in the world is very large, according to data, more than 50% of women in the world experience it. The incidence of dysmenorrhea in Indonesia is 64.52%. The incidence of dysmenorrhea in Yogyakarta Province experienced by women of productive age was 52%; in Sleman Region were 88.64% and 11.36% were those who did not experience pain during menstruation (Prasetya, 2015). The relationship between knowledge about dysmenorrhea and attitude toward dysmenorrhea in grade VIII students of *SMP Negeri* (State Junior High School) 3 Mlati Sleman. This type of research was a quantitative study with a cross sectional design. The data collection method used primary data with a questionnaire instrument. The population in this study was 61 students of grade VIII *SMP Negeri* 3 Mlati Sleman. The sampling technique in this study was total sampling. Analysis of data used the Spearman's Rho test. The results of statistical test analysis obtained a P-Value value of 0.046 which has a value of <0.05 with Coefficient Correlation of 0.257. Suggestions for respondents, it is expected that the students of *SMP Negeri* 3 Mlati Sleman to be able to respond to dysmenorrhea properly.

**Keywords** : Knowledge of Dysmenorrhea, Attitudes in Facing Dysmenorrhea

**References** : 13 Books (2010-2018), 16 Journals, 5 Theses, 5 Articles

**Number of Pages** : xii Front Page, 58 Pages, 8 Table, 1 Figure Appendices

---

<sup>1</sup>Thesis Title

<sup>2</sup>Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor Faculty of Health Sciences Universitas `Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Faculty of Health Sciences Universitas `Aisyiyah Yogyakarta

## LATAR BELAKANG

Haid atau menstruasi adalah proses alami yang harus dilalui wanita setiap bulannya, mulai dari usia remaja sehingga menopause. Proses haid ini ditandai dengan keluarnya darah yang terjadi secara periodik. Keluarnya darah dari vagina disebabkan karena lepasnya lapisan dalam Rahim yang banyak mengandung pembuluh darah dan sel telur yang dibuahi, seringkali muncul keluhan pada saat atau akan haid, terutama pada wanita muda usia produktif. Keluhan ini tidak saja merupakan masalah kesehatan reproduksi saja, tetapi juga dapat mengganggu aktifitas sehari-hari (Prasetyono, 2010)

Menstruasi terjadi akibat terlepasnya endometrium yang iskemia akibat pengaruh hormonal. Pelepasannya endometrium disertai perdarahan yang disebut menstruasi berlangsung selama 2-8 hari, setelah masa menstruasi berakhir endometrium kemudian tumbuh kembali atau disebut juga endometrium mengadakan proliferasi, agar setiap penerima ovum yang telah dibuahi sebagai persiapan kehamilan. Apabila tidak terjadi pembuahan endometrium kemudian lisut dan terjadi menstruasi kembali dan seterusnya (Fairus, 2010)

*Dismenorea* (nyeri perut) yang berasal dari kram rahim dan terjadi selama menstruasi. *Dismenorea* menyebabkan nyeri perut bagian bawah, yang bisa menjalar ke punggung bagian bawah dan tungkai. Biasanya nyeri mulai timbul sesaat sebelum atau selama menstruasi, mencapai puncaknya dalam waktu 24 jam dan setelah 2 hari akan menghilang. *Dismenorea* juga disertai sakit kepala, mual, muntah, sembelit atau diare, dan sering berkemih. Setiap perempuan memiliki pengalaman nyeri haid yang berbeda-beda. Sebagian perempuan mendapatkan nyeri haid tanpa adanya keluhan, namun tidak sedikit dari mereka yang disertai dengan keluhan (Lestari, 2019)

Menurut badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2016 angka kejadian dismenore didunia sangat besar menurut data lebih dari 50% perempuan disetiap dunia mengalaminya. Hasil penelitian di Amerika Serikat persentase kejadian dismenore sekitar 60% dan di Swedia menurut data didapatkan 72% (WHO, 2016). Sebuah penelitian di India (Ruh,2014) menyatakan bahwa kesadaran wanita terhadap dismenore sangat rendah, hanya sekitar 34,34% dari 99 responden mencari tempat pelayanan kesehatan untuk mengatasi ketidaknyamanan dismenore.

Angka kejadian dismenore di Indonesia sebesar 64,52% yang terdiri dari 54,89% dismenore primer adalah nyeri haid yang dijumpai tanpa adanya kelainan pada alat-alat genital, sering terjadi pada wanita yang belum pernah hamil dan 9,36% dismenore sekunder adalah nyeri haid yang disertai kelainan anatomis genitalis) (Fahimah, Margawati, & Fitranti, 2017). Dan di Indonesia angka kejadian diperkirakan 55% perempuan usia produktif yang tersiksa oleh nyeri selama menstruasi, angka kejadian (prevlensi) nyeri menstruasi berkisar 45,95% di kalangan wanita usia produktif . Walaupun pada umumnya tidak berbahaya, namun seringkali dirasa mengganggu bagi wanita yang mengalaminya.

Angka kejadian dismenore di Provinsi Yogyakarta yang dialami wanita usia produktif sebanyak 52%, Daerah Sleman angka kejadian *dysmenorrhea* diperoleh data bahwa yang mengalami *dysmenorrhea* sebanyak 88,64% dan yang 11,36% mengatakan tidak mengalami nyeri pada saat menstruasi (Prasetya, 2015)

Sustainable Development Goals (SDG`s) yaitu pembangunan berkelanjutan sebagai agenda pembangunan global beruntuk 2016 hingga 2030 meneruskan pencapaian *Milennium Development Goals* (MDG`s) yang telah berakhir 2015. Tujuan SDG`s yang

ke 5 adalah menjamin kesejahteraan gender serta memberdayakan seluruh wanita dan remaja. Kesehatan reproduksi tidak hanya masalah sosial namun menyangkut dengan masalah aspek tentang reproduksinya. Pemahaman tentang menstruasi sangat diperlukan untuk dapat menolong remaja yang mengalami gangguan menstruasi agar mengetahui dan mengalami sikap yang terbaik (Kemenkes, 2015)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi dalam pasal 11 dijelaskan bahwa pemerintah menerapkan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja bertujuan untuk mempersiapkan remaja agar menjalani kehidupan reproduksi sehat dan bertanggung jawab. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Termasuk kualitas dalam memberikan informasi kesehatan remaja dan pelayanan konseling di semua tempat pelayanan kesehatan Republik Indonesia Permenkes No 28/2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan, terutama pasal 18 berisi tentang Bidan dalam menjalankan praktik berwenang untuk memberikan pelayanan yang meliputi : Pelayanan kesehatan ibu, Pelayanan kesehatan anak dan Pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. Bidan ikut berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan reproduksi. Selain itu, bidan juga bisa memberikan konseling sesuai dengan wewenangnya kepada wanita khususnya remaja yang mengalami gangguan terhadap kesehatan reproduksi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan pada 29 November 2019 melalui Kepala SMP Negeri 3 Mlati Sleman di dapatkan data bahwa jumlah total murid dari kelas VII-IX ada 380 orang, untuk jumlah total murid kelas VIII ada 128 orang (67 orang siswa laki-laki dan 61 siswi perempuan). Didapatkan data dari Guru BK SMP Negeri 3 Mlati

Sleman bahwa dalam setiap dalam 1 minggu ada 1-3 siswi yang datang ke UKS karena mengeluh sakit pinggang karena nyeri haid dan ada beberapa siswi juga yang tidak melapor dan tidak datang ke UKS lebih memilih tidur di kelas. Saat studi pendahuluan peneliti meminta 10 siswi dari 61 sampel untuk dijadikan data awal tentang bagaimana pengetahuan dan sikap terhadap disminore, data awal di dapat 60% atau 6 orang yang memiliki pengetahuan tentang disminore dan 40% atau 4 orang yang belum memiliki pengetahuan tentang disminore dan rata-rata semua nya belum bisa menyikapi disminore karena rata-rata jawaban siswi jika disminore terjadi mereka hanya bisa mengatasi dengan cara tidur dan hilangnya konsentrasi belajar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan tentang disminore dengan sikap menghadapi disminore pada siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dimana peneliti tidak hanya mendeskripsikan saja tetapi juga menganalisis hubungan antar variable. Peneliti ini menggunakan data primer dengan rancangan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman dengan jumlah populasi ada 61 siswi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman dengan jumlah 61 siswi yang di ambil berdasarkan teknik yang pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Definisi operasionalnya adalah segala sesuatu yang diketahui siswi mengenai pengetahuan dan sikap tentang disminorea, yang dikategorikan menjadi pengetahuan kurang, pengetahuan baik, sikap Positif dan sikap negative dengan menggunakan skala ordinal. Alat yang

digunakan untuk pengumpulan data adalah kuisisioner, dalam kuisisioner pengetahuan menggunakan pilihan jawaban “benar” atau “salah” dan kuisisioner sikap menggunakan pilihan jawaban “ya” atau “tidak” , jenis pernyataan dalam kuisisioner ini bisa pernyataan positif dan negative.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

### HASIL

#### Karakteristik Responden

Tabel 4.1 *Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden*

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Umur Responden		
13 Tahun	12	19.7
14 Tahun	46	75.4
15 Tahun	3	4.9
Total	61	100
Umur Menarche		
10 Tahun	3	4.9
11 Tahun	23	37.7
12 Tahun	23	37.7
13 Tahun	9	14.8
14 Tahun	3	4.9
Total	61	100

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik berdasarkan umur responden yang terbanyak adalah berada di umur 14 tahun yaitu 46 responden (75.4%), karakteristik berdasarkan Umur Menarche yang terbanyak adalah 11 tahun yaitu 23 responden (37.7%) dan umur 12 tahun yaitu 23 responden (37.7%).

## Pengetahuan tentang Disminorea

4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Disminorea Di SMP Negeri 3 Mlati Sleman

	Frequeny	Percet	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Jika Skor < 78	52	85.2	85.2	85.2
Baik Jika Skor >= 78	9	14.8	14.8	100,0
Total	61	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pengetahuan responden tentang disminorea pada kategori baik sejumlah 9 responden (14.8%), dan responden kategori kurang berjumlah 52 responden (85.2%).

## Sikap tentang Disminorea

4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Menghadapi Disminorea Di SMP Negeri 3 Mlati Sleman

	Freque ncy	Perc ent	Valid Percent	Cumulative Percent
Negatif Jika Skor < 66	44	72.1	72.1	72.1
Positif Jika Skor >= 66	17	27.9	27.9	100,0
Total	61	100,0	100,0	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sikap responden tentang disminorea pada kategori positif sejumlah 17 responden (27.9%), dan responden kategori negatif berjumlah 44 responden

(72.1%).

## Analisa Bivariat

### 1.4 Tabel Bivariat Pengetahuan tentang Disminorea dengan Sikap Menghadapi Disminorea

Pengetahuan Disminorea	Sikap Disminorea				Total		P value
	Negatif		Positif		N	%	
	N	%	N	%			
Kurang	40	65,6	12	19,7	52	85,2	0,046
Baik	4	6,6	5	8,2	9	14,8	
Total	44	72,1	17	27,9	62	100	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan tentang disminorea dengan sikap menghadapi disminorea pada siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan mengenai Hubungan Pengetahuan tentang Disminorea dengan Sikap Menghadapi Disminorea Di SMP Negeri 3 Mlati Sleman, yang ditinjau dari kenyataan yang ditemui dan dibandingkan dengan jurnal dan teori-teori yang ada. Hasil penelitian yang diperoleh dibahas sesuai dengan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengetahuan tentang disminorea

Dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan secara univariat pada siswi Di SMP Negeri 3 Mlati Sleman terhadap 61 responden yang menjadi sampel, dari hasil penelitian menunjukkan

9 (14.8%) siswi mempunyai pengetahuan yang baik tentang disminorea, siswi dapat mengetahui, memahami, dan mengevaluasi tentang pengertian, tanda dan gejala penyebab disminorea, dan ada 52 (85.2%) siswi yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang disminorea. Hal ini sejalan dengan Jurnal (Weni, 2019) dengan judul “Analisis Pengetahuan Siswi Terhadap Penatalaksanaan Disminore Di SMP Negeri 12 Padang”.

Pengetahuan merupakan hasil dari terbentuknya tindakan seseorang yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengetahuan dapat dilihat dari kemampuan kognitif seseorang yang meliputi kemampuan untuk mengetahui, memahami dan mengevaluasi (Notoadmodjo, 2018).

Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya. Pengetahuan ini dapat membantu keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan tersebut (Afriyanti, 2018), maka dari itu Hal ini diharapkan pihak sekolah lebih giat dalam memberikan penyuluhan kesehatan remaja terutama dalam disminorea. Penyuluhan dapat dilakukan dengan cara menambahkan materi pelajaran yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja terutama tentang disminorea. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendatangkan seksi kesehatan

reproduksi dari pihak puskesmas untuk memberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja dan permasalahannya di sekolah menengah tingkat pertama (Afriyanti, 2018).

## **2) Sikap menghadapi disminorea**

Dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan secara univariat pada siswi Di SMP Negeri 3 Mlati Sleman terhadap 61 responden yang menjadi sampel, dari hasil penelitian ini dapat diketahui sikap menghadapi disminorea ada 17 (27.9%) siswi yang memiliki sikap baik untuk menangani disminorea dan ada 44 (72.1%) siswi yang memiliki sikap yang kurang dalam menangani disminorea. Hal ini sejalan dengan Jurnal (Husnul Khotimah, 2014) dengan judul penelitian “Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Sikap Menghadapi Dismenore Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7, Yogyakarta”. Seseorang yang mendapatkan informasi dengan benar mengenai dismenorea, maka mereka mampu menerima setiap gejala dan keluhan yang dialami dengan sikap positif. Seseorang yang kurang pengetahuan mengenai dismenoreaakan merasa cemas dan stress yang berlebihan dalam menghadapi gejala dan keluhan yang dialami, atau cenderung bersikap negatif (Maulina, 2016)

Sikap adalah kecenderungan yang dipelajari untuk merespons secara positif atau negatif objek, situasi, institusi atau orang. Sikap positif penelitian ini dapat ditunjukkan dengan tidak

menyembunyikan rasa sakit dan melakukan yang harus dilakukan, minum obat dan memperbanyak minum air putih (Tatik, 2016)

### **3. Hubungan Pengetahuan tentang Disminorea dengan Sikap Menghadapi Disminorea pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman**

Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *Spearman`s Rho* diperoleh  $P_{value}$  yaitu  $0,046 < 0,05$ , artinya bahwa terdapat hubungan pengetahuan tentang disminorea dengan sikap menghadapi disminorea pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,257 menunjukkan adanya tingkatan kerapatan hubungan rendah (Sugiyono, 2015). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan tentang disminorea dengan sikap menghadapi disminorea pada siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman dapat diketahui bahwa dari 61 responden ada 52 Responden (85%) yang memiliki pengetahuan kurang dengan sikap negatif mengenai disminorea dijabarkan kembali terdiri dari katagori pengetahuan kurang dengan sikap negatif menghadapi disminorea ada 40 Responden (65,6%) dan dalam ketegori pengetahuan kurang dengan sikap positif menghadapi disminorea ada 12 Responden (19,7%), sedangkan yang memiliki pengetahuan baik tentang disminorea ada 9

Responden (14,8) dijabarkan kembali pengetahuan baik dengan sikap negatif menghadapi disminorea ada 4 Responden (6,6) dan pengetahuan baik dengan sikap positif menghadapi disminorea ada 5 Responden (8,2%). Hal ini sejalan dengan Jurnal (Husnul Khotimah, 2014) dengan judul penelitian “Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Sikap Menghadapi Dismenore Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7, Yogyakarta”

Pengetahuan baik dimaksud adalah siswi mengetahui, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis serta mengevaluasi tentang pertanyaan yang diberikan dan mampu menjawab dengan benar (75%) dari semua pertanyaan. Siswi mendapatkan pendidikan tentang seks dan kesehatan reproduksi yang mana pelajaran ini didapat dari KKR yang diadakan setiap 6 bulan sekali serta bekerja sama dengan KRR tingkat kota dan mengundang tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi, sedangkan Sikap adalah suatu reaksi atau respon yang tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap merupakan mencerminkan kesenangan atau ketidaksenangan seorang terhadap sesuatu (Lestari, 2019)

Menurut asumsi peneliti, adanya hubungan antara pengetahuan tentang disminorea dengan sikap menghadapi disminorea pada siswi SMP Negeri 3 Mlati Sleman didasari oleh sebagian responden tahu bagaimana menghadapi disminorea dan ditemukan nya beberapa responden tidak mengetahui cara penanganan dismenorea pada saat

dismenorea.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengambil judul “Hubungan Pengetahuan tentang Disminore dengan Sikap Menghadapi Disminore pada Siswi Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman” dengan jula 61 responden, dapat disimpulkan :

1. Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tentang disminore pada kategori baik sejumlah 9 responden (14.8%), dan responden kategori kurang berjumlah 52 responden (85.2%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Lestari, 2019) dengan judul “Faktor-Fakor Yang Berhubungan Dengan Prilaku Nyeri Haid (Disminorea) Pada Siswi Di SMP N 32 Kota Pekanbaru
2. Sebagian besar responden diketahui bahwa sikap responden tentang disminorea pada kategori positif sejumlah 17 responden (27.9%), dan responden kategori negatif berjumlah 44 responden (72.1%)
3. Adanya Hubungan Pengetahuan tentang Disminore dengan Sikap Menghadapi Disminorea hal ini dilihat dari Hasil penelitian yang dilakukan pada siswi kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman.

## **SARAN**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan :

1. Perkembangan Keilmuan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai evidence based terbaru sesuai perkembangan saat ini khususnya tentang asuhan

kebidanan pada kesehatan reproduksi terkait dengan disminore

## 2. Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan bagi siswi-siswi SMP Negeri 3 Mlati Sleman untuk lebih bisa menyikapi dalam menghadapi disminore

## 3. SMP Negeri 3 Mlati Sleman

Dilihat dari hasil penelitian Pengetahuan dan Sikap siswi sangat rendah, diharapkan kepada SMP Negeri 3 Mlati Sleman untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dan mengadakan penyuluhan yang berkaitan dengan promosi kesehatan khususnya tentang disminorea.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang sama, dan sebagai media informasi tentang pengetahuan dan sikap menghadapi disminore

## DAFTAR PUSTAKA

1. Afriyanti. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalani Diet Hipertensi pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Bengkulu. *Journal Of Nursing and Public Health*, 30-17.
2. Alimuddin. (2017). Hubungan Disminorea Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Prodi D IV Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kendari. *Kebidanan*.
3. Anggreyani. (2018). Gambaran Pengetahuan dan Persepsi tentang Menstruasi dengan Sikap Menghadapi Disminorea Kelas XI di SMA Muhammadiyah . *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, Vol 2 No 3.
4. Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta .
5. Asror, M. A. (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
6. Dewi, W. &. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
7. dkk, J. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
8. Fahimah, Margawati, A., & Fitranti, D. Y. (2017, November 22). *Hubungan Konsumsi Asam Omega-3, Aktivitas Fisik dan Persen Lemak Tubuh Dengan Tingkat Dismenore Pada Remaja*. Retrieved November 08, 2018, from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/18249>
9. Fairus, M. d. (2010). *Gizi & Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
10. Farotimi A.A, E. J. (2015). Knowledge, attitude, and healthcare-seeking behavior towards dysmenorrhea among female students of a provate university in ogun state, N. *Journal of basic and clinical reproductive csiences*, 33-38.
11. Husnul Khotimah, K. F. (2014). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi Dengan Sikap Menghadapi Disminore Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Ners And Midwifery Indonesia*, Vol 2 No 3. *NERS AND MIDWIFERY INDONESIA*, Vol 2 No 3.
12. Iswari D P, K. S. (2014). Hubungan Disminore demham Aktifitas Belajar Mahasiswi PSIK FK UNUD . *Community of Publishing In Nursing*, Vol 2 No 3.
13. Judha, M. S. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri &Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
14. Kemenkes. (2015). Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). *Kemenkes RI*.
15. Kemenkes. (2015). Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs). *Kemenkes RI*.
16. Kemenkes. (2015). Profil Kesehatan Indonesia. *Kemenkes RI*.

17. Kemenkes. (2015). Profil Kesehatan Indonesia 2014. *Kementrian Kesehatan RI*.
18. Kementerian Kesehatan. (2015). *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG's)*. Jakarta: Kemenkes RI.
19. Khotimah, H. &. (2014). Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Sikap Menghadapi Dismenore Kelas XI di SMA Muhammadiyah 7. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, Vol 2 No 3 .
20. Lestari, P. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Mengatasi Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi Di Smp It Dar Al-Ma'arif Kota Pekanbaru . Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Payung Negeri Pekanbaru. *Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Payung Negeri Pekanbaru*.
21. Melda Friska Manurung, S. U. (2015). Efektifitas Yoga Terhadap Nyeri Disminore Pada Remaja. *Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, Vol 2 No 2.
22. Muhammad Yogi. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Pekerja Di Stikes Payung Negeri Pekanbaru Tahun 2019. Prodi Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Payung Negeri. *Prodi Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Payung Negeri*.
23. Notoadmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
24. Notoadmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
25. Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
26. Nur Masruroh, N. A. (2019). Hubungan Asupan Zat Besi Dan Vitamin E Dengan Kejadian Disminore Pada Remaja Putri . *Jurnal Kebidanan*, Vol 9 No 1. *Jurnal Kebidanan*, Vol 9 No 1.
27. Prasetia. (2015). Pengaruh Terapi Musik Klasik (Beethoven) Terhadap Tingkat Nyeri Haid (Disminore) Pada Remaja Putri Kelas II MTS Ngemplak Sleman Yogyakarta. *PSIK STIKES `Aisyiyah Yogyakarta*.
28. Prasetyono, D. (2010). *Tips bisa cepat Hamil*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
29. Pribakti, B. (2012). *Tips dan Trik Merawat Organ Intim*. Jakarta: CV Sagung Seto.
30. Proverawati, A. d. (2009). *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
31. Rahayaningrum. (2013). Perbedaan Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Kompres Hangat Dalam Menurunkan Disminore Pada Remaja SMA Negeri 3 Padang. *Jurnal Medika Saintika*, Vol 7 No 2.
32. Reny A Tampake, F. W. (2014). Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Disminore Di Smp Pniel Manado. *E\_Clinic (Ecl)*, Vol 2 No 2. *e\_CliniC (eCL)*, Vol 2 No 2.

33. Reny A, W. &. (2014). Pengetahuan dan Sikap Terhadap Disminore di SMP Pniel Manado . *Journal e-CliniC (eCl)*, Vol 2 No 2.
34. Rima Maratun Nida, D. S. (2016). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Pada Siswi Kelas Xi Smk Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo (The Influence Of Warm Compress Decrease In Dismenorhea Eleventh Grade Students Of Smk Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo) . *Journa. Journal Kebidanan dan Kesehatan Trdisional*, 100-144.
35. Riyanto, B. &. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Medik.
36. Tatik. (2016). Hubungan Pengetahuan Disminore Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Terhadap Mengatasi Disminore Primer. *Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisosongo*, Semarang.
37. Tuti Sukini, B. Y. (2017). Efektifitas Pemberian Lidah Buaya (Aloe Vera) dan Temu Lawak (Curcuma Xanthorhiza Roxb) Terhadap Penurunan Nyeri Disminore Primer. *Jurnal Ilmiah Bidan*, Vol 2 No 1.
38. Weni Sartiwi, A. H. (2019). Analisis Pengetahuan Siswi Terhadap Penatalaksanaan Disminore Di SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Kesehatan Lentara `Aisyiyah*, Vol 2 No 1.
39. Weni, A. &. (2019). Analisis Pengetahuan Siswi Terhadap Penatalaksanaan Disminore Di Smp Negeri 12 Padang. *Jurnal Kesehatan Lentara `Aisyiyah*, Vol 2 No 1.
40. WHO. (2016). Retrieved November sabtu, 2019, from [http://www.who.int/topics/womens\\_health/en/](http://www.who.int/topics/womens_health/en/).
41. wulandari, A. d. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid*. Yogyakarta: Andi Offset.
42. Y, F. M. (2017). *Hubungan Konsumsi Asam Omega-3, Aktivitas Fisik dan Persen Lemak Tubuh Dengan Tingkat Disminore Pada Remaja*. Retrieved november 09, 2019, from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.phpjnc/articleview/18249>.